

## DAFTAR PUSTAKA

- Andrijono; L, Nuranna; M.H.R, Sianturi; M, Soepardiman; M.F, Aziz; N, Kampono; S, Sjamsuddin. 1992. **Kanker Serviks Uterus**. Yayasan Kanker Indonesia FKUI. Jakarta. hal. 6-8.
- Aziz, M.F. 1988. **Beberapa Aspek Preventif Keganasan Ginekologi**. Sub Bagian Onkologi Bagian Obstetri dan Ginekologi FKUI/RSCM. Jakarta. hal. 50-59.
- Edianto, D. 2002. **Mengapa Harus Melakukan Pemeriksaan Pap'smear**. Hospitalia Vol 1 No 1, Januari 2002. Medan. hal. 15-16.
- Gray, H. 1960. **Anatomy of the Human Body**. Gray's Anatomy 26<sup>th</sup> Edition. London. pp.1399-1400.
- Grundmann,E; S.A, Geller. 1991. **Atlas Berwarna Histopatologi**. Buku Kedokteran Hipokrates. Jakarta. hal. 247-248.
- Halimun, W.A.M; S, Gumay; C, Hamdoni; S, Endardjo. 1992. **Buku Penuntun Pendidikan Sitoteknologi**. Bagian Patologi Anatomi FKUI. Jakarta. hal. 25-26.
- Kuncoro, M. 1983. **Penatalaksanaan Karsinoma Portionis Uteri**. Bagian Obstetri dan Ginekologi FKUGM. Yogyakarta. hal. 40-43.
- Lapau, B. 1983. **Pendekatan Ilmu Kedokteran Pencegahan dan Kontribusi Epidemiologi Dalam Rangka Mengatasi Masalah Kanker di Indonesia**. Medika No.9 Tahun IX, September 1983. Jakarta. hal. 37.
- Lubis, A.S. 1983. **Beberapa Karakteristik Penderita Kanker Serviks di RSPAD Gatot Subroto dari Tahun 1976-1981**. Bagian Obstetri dan Ginekologi RSPAD Gatot Subroto. Jakarta. hal. 40-41.
- Lubis, Z. 1998. **Statistika**. Universitas Medan Area. Medan. hal. 213-248.
- Lunardhi, J. H. 1988. **Sitologi Exfoliatif Buku Penuntun Untuk Skrener**. Bagian Patologi Anatomi Universitas Tarumanegara. Jakarta. hal. 6, 14-24.
- Moegni, E.M. 1991. **Terapi NIS dengan CO2 Laser**. Bagian Obstetri dan Ginekologi FKUI/RSCM. Abstrak PTP-VII POGI. Surakarta. hal. 48-49.

- Novak, E.R; Jones; G, Segar; J, Howard. 1971. **Carcinoma of the Cervix**. Condensed from Novak's Textbook of Gynecology 8<sup>th</sup> Edition. The William & Wilkins Company. Baltimore. pp. 100-125.
- Pane, M. 2002. **Aspek Klinis dan Epidemiologis Penyakit Kanker**. Medika No.8 Tahun XXVIII, Agustus 2002. Jakarta. hal. 521-525.
- Santoso, R.D; M.H, Kusnadi. 1998. **Analisis Regresi**. Penerbit Andi Offset. Yogyakarta. hal. 9-21.
- Soepardiman, H.M; M.H.R, Sianturi; M, Lubis. 1988. **Manual Sitologi**. Bagian Obstetri dan Ginekologi FKUI. Jakarta. hal. 43-44.
- Thaher, Z dan Sukimin. 1996. **Standart Pelayanan Laboratorium Patologi Anatomi**. Bagian Patologi Anatomi FKUSU. Medan. hal. 16-17, 34.
- Tjarta, A; H.R, Susworo; S, Boedina; E.D.C, Poetiray; A.N, Kurniawan; Z, Djoeban; M.F, Aziz; Soehartati. 1996. **Pencegahan dan Deteksi Dini Penyakit Kanker**. Perhimpunan Onkologi Indonesia. Jakarta. hal. 110-112.
- Yakub, M.Y. 1993. **Tinjauan Kasus Penderita Kanker Leher Rahim yang Dirawat di RS.Dr.Pirngadi Medan Periode 1 Januari 1981-31 Desember 1990**. Bagian Obstetri dan Ginekologi FKUSU. Medan. hal. 11-15, 37-61.

Lampiran 1.

Tabel frekuensi umur pasien yang melakukan pemeriksaan Pap'smear.

No	Interval kelas	Titik tengah (xi)	Frekuensi (fi)	Frekuensi kumulatif	fixi
1	24 - 31,2	27,6	3	3	82,8
2	31,2 - 38,4	34,8	5	8	174
3	38,4 - 45,6	42	16	24	672
4	45,6 - 52,8	49,2	9	33	442,8
5	52,8 - 60	56,4	9	42	507,6
	Jumlah ( $\Sigma$ )		42		1879,2

Rata-rata umur pasien yang melakukan pemeriksaan Pap'smear

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum \text{fixi}}{n} \\ &= \frac{1879,2}{42} \\ &= 44,74 \end{aligned}$$

Median atau nilai pertengahan dari kelompok data diatas

$$\begin{aligned} \text{Me} &= L_m + \frac{(M-F)}{f} i \\ &= 38,4 + \frac{(21-8)}{16} 7,2 \\ &= 44,25 \end{aligned}$$

**Keterangan :**

$L_m$  = Batas bawah kelas median

$M$  =  $n/2$

$F$  = Frekuensi kumulatif pada kelas sebelum kelas median

$f$  = Frekuensi pada kelas median

$i$  = Interval kelas

## Lampiran 2.

## Korelasi antara umur dengan hasil Pap's smear

No	Umur	Pap's smear	$X^2$	$Y^2$	XY
	X	Y			
1	24	1	576	1	24
2	28	1	784	1	28
3	33	1	1089	1	33
4	33	1	1089	1	33
5	37	1	1369	1	37
6	37	1	1369	1	37
7	39	2	1521	4	38
8	39	1	1521	1	39
9	39	1	1521	1	39
10	40	1	1600	1	40
11	41	2	1681	4	82
12	42	2	1764	4	84
13	42	3	1764	9	126
14	42	3	1764	9	126
15	43	1	1849	1	43
16	43	4	1849	16	172
17	44	1	1936	1	44
18	44	2	1936	4	88
19	45	2	2025	4	90
20	47	2	2209	4	94
21	47	2	2209	4	94
22	47	1	2209	1	47
23	48	2	2304	4	96
24	50	2	2500	4	100
25	52	1	2704	1	52
26	53	2	2809	4	106
27	53	1	2809	1	53
28	54	1	2916	1	54
29	54	2	2916	4	108
30	55	1	3025	1	55
31	56	4	3136	16	224
32	57	2	3249	4	114
33	57	3	3249	9	171
34	60	2	3600	4	120
$\Sigma$	1525	59	70851	127	2731
Rata rata	44,85	1,74			

## Lampiran 3.

Korelasi antara aktifitas seksual pertama dengan hasil Pap'smear

No	Aktifitas seksual pertama	Pap'smear	$X^2$	$Y^2$	XY
	X	Y			
1	15	3	225	9	45
2	16	2	256	4	32
3	16	2	256	4	32
4	16	2	256	4	32
5	17	1	289	1	17
6	17	1	289	1	17
7	17	2	289	4	34
8	17	2	289	4	34
9	18	1	324	1	18
10	18	2	324	4	36
11	18	4	324	16	72
12	18	2	324	4	36
13	19	2	361	4	38
14	19	3	361	9	57
15	19	4	361	16	76
16	19	2	361	4	38
17	19	2	361	4	38
18	19	3	361	9	57
19	19	2	361	4	38
20	20	1	400	1	20
21	20	1	400	1	20
22	20	2	400	4	40
23	20	1	400	1	20
24	21	1	441	1	21
25	21	1	441	1	21
26	21	1	441	1	21
27	22	1	484	1	22
28	22	2	484	4	44
29	22	1	484	1	22
30	23	1	529	1	23
31	24	1	576	1	24
32	24	1	576	1	24
33	25	1	625	1	25
34	26	1	676	1	26
$\Sigma$	667	59	13329	127	1120
Rata Rata	19,62	1,74			

## Lampiran 4.

Korelasi antara jumlah paritas dengan hasil Pap'smear

No	Jumlah paritas	Pap'smear	$X^2$	$Y^2$	XY
	X	Y			
1	0	1	0	1	0
2	2	1	4	1	2
3	2	1	4	1	2
4	2	1	4	1	2
5	3	1	9	1	3
6	3	1	9	1	3
7	3	1	9	1	3
8	3	1	9	1	3
9	3	1	9	1	3
10	3	1	9	1	3
11	3	1	9	1	3
12	3	2	9	4	6
13	4	2	16	4	8
14	4	1	16	1	4
15	4	1	16	1	4
16	4	2	16	4	8
17	4	2	16	4	8
18	4	1	16	1	4
19	5	1	25	1	5
20	5	2	25	4	10
21	5	2	25	4	10
22	5	2	25	4	10
23	5	2	25	4	10
24	5	2	25	4	10
25	5	1	25	1	5
26	5	2	25	4	10
27	6	3	36	9	18
28	6	3	36	9	18
29	6	4	36	16	24
30	6	2	36	4	12
31	6	4	36	16	24
32	6	2	36	4	12
33	7	2	49	4	14
34	9	3	81	9	27
$\Sigma$	146	59	726	127	288
Rata rata	4,29	1,74			